

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Kemerdekaan Indonesia ditandai dengan adanya sebuah teks proklamasi yang diproklamasikan di rumah Ir. Soekarno di jalan Pengangsaan Timur 56 pada pukul 11.30(Waktu jawa pada zaman Jepang) Ketika kemerdekaan Indonesia sudah diraih, pasukan sekutu datang ke Indonesia. Sekutu tiba di Indonesia pada tanggal 29 September 1945. Sekutu datang dengan memboncengi pasukan NICA.¹

ini yang membuat banyaknya suatu peristiwa di Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia meliputi beberapa peristiwa jalur diplomasi dan jalur peperangan. Peristiwa – peristiwa besar dengan melalui jalur dipomasi dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sudah banyak dilalui dengan berbagai Perjanjian, tetapi Perjanjian -Perjanjian tersebut selalu diingkari atau tidak ditepati oleh Pihak Belanda maupun Indonesia.

Jalur diplomasi yang selalu tidak membuahkan hasil mengakibatkan jalur Peperangan atau pertempuran terjadi, Sehingga banyak sekali pertempuran yang ada di Indonesia dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan senjata seadanya dan senjata rampasan.

¹ Pesponegoro, M. D., & Notosusanto, P. M. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia Jili VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik*. jakarta: Balai Pustaka.hlm 145

Peperangan ataupun pertempuran terjadi diberbagai kota di Indonesia salah satunya di kota Bekasi dan sekitarnya. Banyak peristiwa besar yang terjadi dikota ini mulai dari Pertempuran Rawapasung, Pertempuran Bulak cabe, Pertempuran pondok Gede, Pertempuran Teluk Pudjung, Pertempuran sasak Kapuk dan berbagai Pertempuran lainnya. Penyebab dari banyaknya Pertempuran di Kota Bekasi karena Sekutu maupun belanda ingin menguasai daerah timur Jakarta dengan melewati Bekasi, sehingga Ketika dibekasi selalu dihadang oleh para pejuang dari kalangan laskar maupun TNI.

Salah satu pertempuran yang menjadi menarik Perhatian dan teringat Oleh masyarakat adalah Pertempuran Rawapasung, Peristiwa tersebut merupakan peristiwa besar yang terjadi di Bekasi. Pertempuran Rawapasung merupakan pertempuran antara TKR Batalyon V Pimpinan Mayor sambas Admadinata melawan pasukan sekutu yang terjadi didaerah kampung Rawapasung. Pasukan TKR dibantu oleh beberapa laskar pejuang yang ada di Indonesia Pasukan silat yang berasal dari Subang danPasukan Kompi Banteng Teruna serta beberapa laskar lainnya.² Pasukan Kompi Banteng Teruna merupakan salah satu kompi dari Barisan Banteng Republik Indonesia(BBRI). Komandan Kompi Banteng Teruna pada saat itu Bernama Husein Kamaly .

Haji Mochammad Husein Kamaly atau yang biasa disebut dengan Husein Kamaly merupakan Pejuang Kemerdekaan dan Tokoh Politik

² Kamaly, H. (1983). *Rakyat Bekasi Berjuang*. Bekasi. Hlm 25

Indonesia.³ ia memiliki Jiwa patriotik sebagai pejuang kemerdekaan lahir dalam dirinya tidak hanya ditempa oleh keadaan, tetapi juga sudah mengalir didalam keluarganya yaitu dari sang ayah. Beliau merupakan salah satu dari tokoh penting sarekat islam yang mengantarkan Husein Kamaly dimasa sekolahnya bergabung ke kepaduan SIAP(Sarekat Islam Afdeling Pandu).⁴ Kepaduan SIAP merupakan organisasi yang dibentuk untuk membentuk orang yang baik dalam menjadi kader pergerakan nasional.

Bergabungnya Husein Kamaly ke dalam sayap organisasi tersebut menjadi awal terbentuknya jiwa nasionalisme dan menjadi awal sejarah dalam perjalanan pergerakan beliau hingga bisa menjadi pemimpin dari kompi banteng teruna. Perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia terutama di Bekasi yang telah Kompi Banteng Teruna lakukan selama bergerilya membuat Penulis tertarik untuk menuliskan sejarah perjuangan yang telah dilakukan oleh Kompi Husein Kamaly dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Bekasi dan sekitarnya. Sehubungan dengan hal tersebut penulis memberikan batas waktu dari tahun 1945 sampai 1949 untuk diteliti apa saja yang telah dilewati Satuan bersenjata yang berperan menjadi Laskar Rakyat dan TNI dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Bekasi dan sekitarnya. Penelitian ini akan membahas peristiwa – peristiwa yang dilalui Oleh Kompi Husein

³ Kusnawan, E. (2021). *Pejuang Bekasi Di Era Perang Revolusi*. Bekasi: Bianglala.hlm 47

⁴ Kusnawan, E. (2020). *H. Moch Husein Kamaly Pengabdian Panjang Seorang Pejuang*. Retrieved from Sejarahone.id. <https://www.sejarahone.id/h-moch-husein-kamaly-pengabdian-panjang-seorang-pejuang-tulisan-1/>

Kamaly selama Berperan sebagai Laskar Rakyat dan TNI saat Perang Kerdekaan Berlangsung mulai dari Rapat Ikada Sampai akhir perjuangannya dalam Agresi Militer II serta Bentuk Apresiasi yang diberikan Oleh masyarakat atas jasanya dalam mempertahankan Kemerdekaan Indoensia. Penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena atas Peranan Kompi Husein Kamaly dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Bekasi dan sekitarnya menjadi salah satu bukti adanya suatu kelompok dari laskar masyarakat yang berjasa dan membuat sejarah bagi masyarakat Bekasi dan sekitarnya sehingga menjadi suatu motivasi bagi masyarakat untuk memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dan Bangga dengan menceritakan kisah yang pernah terjadi di zaman dahulu untuk diingat sebagai suatu Perjuangan yang tidak mudah.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis dapat merumuskan masalah yang ingin diteliti sebagai berikut : Bagaimana Peranan Husein Kamaly Dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Bekasi tahun 1945-1949?. Pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana Profil Husein Kamaly ?
2. Bagaimana Profil Kompi Banteng Teruna?
3. Bagaimana Peran Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Bekasi Dan Sekitarnya Tahun 1945 – 1945?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berasal dari Rumusan masalah Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah dibuat yang berkaitan dengan Peran Husein Kamaly dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Bekasi dan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. mengetahui Profil Husein Kamaly
2. mengetahui Profil Kompi Banteng Teruna
3. mengetahui Peran Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly Dalam Mempertahankan kemerdekaan Indonesia Di Bekasi Dan Sekitarnya Tahun 1945 - 1949?

1.4. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas. Dapat diketahui bahwa tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Bekasi dan sekitarnya. Dengan begitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan bisa mengambil hikmah dari kisah salah satu kompi yang berjuang di Bekasi dan sekitarnya sekaligus memperkenalkan tokoh pahlawan yang jarang diketahui masyarakat Indonesia. Diharapkan kepada penulis agar bisa lebih giat dalam mencari ilmu sehingga bisa memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan Teoritis dalam Penelitian ini adalah memberikan dampak yang berpengaruh positif bagi masyarakat perihal rasa nasionalisme dan rasa menghargai jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau penelitian yang berkaitan.

1.4.2. Kegunaan praktis

1.4.2.1. Bagi peneliti

Kegunaan yang didapat oleh peneliti yaitu Menambah wawasan Penulis tentang Peranan Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly Dalam Mempertahankan kemerdekaan Indonesia Di Bekasi dan sekitarnya Pada zaman Revolusi kemerdekaan Tahun 1945-1949

1.4.2.2. Bagi Masyarakat Umum

Kegunaan yang didapat bagi masyarakat umum adalah sebagai sumber pengetahuan tokoh kepahlawanan terhadap jasa yang telah diberikannya dan mempraktikan Rasa Nasionalisme yang telah Dilakukannya Serta sebagai bahan evaluasi dan proyeksi bagi peneliti.

1.5. Tinjauan Teoritis

1.5.1. Kajian Teoritis

1.5.1.1. Teori Peranan

Teori Peran (*Role theory*) menjadi salah satu teori yang merupakan sebuah perpaduan dari berbagai macam teori, Orientasi maupun disiplin Ilmu. Teori Peran awalnya diambil dari sosiologi dan antropologi. Istilah Peran diambil dari dunia teater karena didalam suatu Teater ada aktor yang Posisinya sebagai tokoh dengan memiliki perilaku tertentu berdasarkan apa yang telah diperankannya. Posisi dan Perilaku tersebutlah yang dianalogikan sebagai Posisi seseorang didalam suatu Masyarakat.⁵ Dalam hal ini kita bisa mengambil kesimpulan bahwa Teori ini merujuk kepada seseorang yang mempunyai kedudukan atau Posisi di dalam Masyarakat yang akan memainkan suatu Perilakunya yang akan memberikan pengaruh yang baik untuk kebermanfaatan seseorang ataupun Masyarakat luas.

Berkaitan dengan Peran yang merupakan Seseorang dalam memiliki kedudukan di masyarakat, Miftha Thoha berpendapat bahwa peran sebagai rangkaian suatu kegiatan yang teratur karena adanya suatu Jabatan yang diemban.⁶ Soerjono Soekanto dalam menyatakan bahwa peran mencakup tiga hal Penting, yaitu

- 1) Peran meliputi norma-norma yang berkaitan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran

⁵ Chariri, a., & Com. Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap komitmen independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah

⁶ Thoha, M. (2004). Kepemimpinan dalam manajemen. *Raja Grafindo Persada*, Hlm 10.

dalam arti ini sebagai rangkaian sejumlah peraturan yang membimbing seseorang dalam hidup bermasyarakat.

- 2) Peran merupakan suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat organisasi.
- 3) Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, membuat penulis menyimpulkan bahwa Peran merupakan suatu Tindakan atau perilaku yang dilakukan manusia yang menempati suatu Posisi atau jabatannya dalam bermasyarakat, sehingga perilaku tersebut dapat dirasakan pengaruh dan manfaatnya oleh masyarakat, maka Husein kamaly dan para anggotanya di Kompi Banteng Teruna berperan penting dalam mewujudkan harapan bangsa Indonesia dengan bertempur secara gerilya dari satu tempat ketempat yang lainnya dalam menghadapi penjajah untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

1.5.1.2. Teori Kausalitas

Kausalitas merupakan salah satu pemikiran dalam sejarah yang berkaitan erat dengan Sebab dan akibat. Peristiwa yang terjadi pasti disebabkan karena adanya suatu penyebab yang bisa menjadi jawaban

atas akibat yang ada.⁷ Kausalitas memiliki dua jenis diantaranya yaitu monokausalitas dan multikausalitas. Monokausalitas mengaitkan suatu peristiwa berdasarkan dengan hanya satu Faktor saja yang menjadi faktor tunggal dalam berpandangan sedangkan Multikausalitas digunakan karena adanya ketidakmampuan monokausalitas dalam menjelaskan suatu peristiwa yang didasarkan tidak hanya satu faktor saja sehingga mencari cara untuk mengetahui sebuah peristiwa dengan lengkap dan terperinci.⁸

Teori Kausalitas dimasukan oleh peneliti karena adanya suatu keterkaitan dengan penelitian penulis, sehingga teori ini dicantumkan didalam kajian teori. Keterkaitan yang ada antara teori dengan penelitian terlihat jelas didalamnya karena memiliki Sebab akibat. Peristiwa-peristiwa yang ada didalam penelitian ini mempunyai sebab yang tunggal sehingga teori Kausalitas yang cocok dalam penelitian ini yaitu Monokausalitas.

Berdasarkan Penjelasan diatas Penulis menyimpulkan bahwa Penelitian yang penulis teliti ada kaitannya dengan Teori Kausalitas dengan dibuktikannya Peristiwa – peristiwa yang ada didalamnya disebabkan oleh belanda ataupun sekutu dan mengakibatkan Kompi Banteng Teruna yang dipimpin oleh Husein Kamaly melakukan perlawanan, ini yang merupakan suatu keterkaitan antara Teori dan

⁷ Sulaiman hasan, A. I. (2018). *Menelusuri Konsep sejarah. Hlm 17*

⁸ Parinduri, A. (2022, january). *Pengertian cara Berfikir Kausalitas dalam sejarah dan Jenisnya*. Retrieved from Tirto.id. Diakses pada tanggal 21 agustus 2022

penelitian yang memiliki Sebab dan akibatnya dari suatu peristiwa yang ada dalam Penelitian ini.

1.5.1. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan bahan bacaan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan validitas yang akan membantu penelitian dalam menyelesaikan masalah.⁹ Dengan adanya kajian Pustaka, penulis bisa mencari sumber-sumber terkait. Adapanya kajian Pustaka, penulis bisa dengan mudah membantu penulis dalam penelitian ini. Penulis mencari beberapa literatur terkait dengan Peranan Husein Kamaly dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Di Bekasi dan sekitarnya (1945-1949) namun tidak banyak sumber yang berkaitan tema tersebut.

Buku yang pertama adalah buku yang ditulis oleh Endra Kusnawan dengan judul bukunya *Pejuang Bekasi Di Era Revolusi*. buku ini diterbitkan pada tahun 2021 Buku ini merupakan salah satu sumber utama, karena didalam buku ini menjelaskan siapakah Sosok Husein Kamaly dan perjuangannya didalam dunia pergerakan. Kelebihan dari buku ini adalah menceritakan secara lengkap mengenai perjalanan hidup Husein Kamaly, mulai dari pendidikannya hingga organisasi yang diikutinya. Kekurangan dari buku ini adalah sumber yang diberikan hanya sedikit.

⁹ Putri, a. (2021). *media indonesia*. tahukah kamu apa itu kajian pustaka?: [mediaindonesia.com. https://m.mediaindonesia.com/humaniora/435817/tahukah-kamu-apa-itu-kajian-pustaka](https://m.mediaindonesia.com/humaniora/435817/tahukah-kamu-apa-itu-kajian-pustaka)

Buku yang kedua yaitu buku yang berjudul *Rakyat Bekasi Berjuang* yang ditulis oleh Husein Kamaly. Buku ini diterbitkan pada tahun 1983. didalam buku ini menjelaskan tentang bagaimana situasi Bekasi sebelum proklamasi atau zaman Jepang hingga sampai akhir perang revolusi tahun 1950. kelebihan dari buku ini adalah Bahasa yang digunakan masih sederhana tidak seperti buku zaman sekarang. Kekurangan dari buku ini adalah terdapatnya beberapa kata yang sulit dibaca karena kertas yang sudah terlalu tua.

Buku yang selanjutnya yaitu buku yang berjudul *Sejarah Bekasi*. Buku ini menjelaskan tentang sejarah yang ada dibekasi dari mulai penamaan kota Bekasi hingga sejarah Bekasi sampai tahun 2015 .kelebihan dari buku ini adalah banyaknya suatu peristiwa yang terjadi di Bekasi terutama yang berkaitan dengan Husein Kamaly. kekurangan dari buku ini adalah peristiwa yang berkaitan dengan Husein Kamaly tidak terlalu banyak.

1.6. Hasil penelitian yang relevan

Penelitian tentang para pahlawan sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Penelitian biasanya berpacu pada penelitian yang terdahulu.dengan begitu suatu penelitian dimasa lalu bisa menjadi suatu referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun yang baru. Suatu penelitian ini bisa diambil dari buku-buku, artikel,skripsi,thesis, web page dan lain sebagainya yang relevan dengan topik yang diteliti oleh penulis.¹⁰

¹⁰ nugrahani, f. (2014). *metode penelitian kualitatif dalam penelitian bahasa*. surakarta

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini meliputi beberapa skripsi. Skripsi yang menjadi referensi yang pertama itu ditulis oleh Dliya Mubarakah Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayyatulah yang berjudul *Peran KH. Muchtar Thabrani Dalam mengembangkan Islam Di Bekasi 1950 – 1971*. penelitian ini menjelaskan tentang Riwayat hidup, Riwayat Pendidikan Dan Perjuangan KH. Muchtar Thabrani dalam mengembangkan Islam di Bekasi. Skripsi ini dipilih sebagai bahan referensi oleh penulis karena dalam skripsi ini mempunyai Teori yang sama dengan yang disusun oleh penulis. Kelebihan dari Skripsi ini adalah terdapat pembahasan tentang Husein Kamaly dan memiliki tujuan penelitian yang sama. Kekurangan dari skripsi ini adalah terdapat tulisan arab yang kurang dimengerti oleh peneliti. Peneliti memilih skripsi ini karena adanya sebuah kesamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang diteliti, kesamaan yang ada yaitu mengenai rumusan masalah yang sama dengan mencari Peran dari seseorang atau kelompok. Sedangkan untuk perbedaannya adalah Skripsi ini membahas tentang peran seseorang sedangkan untuk penelitian ini membahas tentang perang suatu kelompok militer.

Hasil penelitian yang relevan selanjutnya yaitu Skripsi yang Ditulis oleh Ismawati Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati yang berjudul *Bekasi Pada Masa Revolusi (1945-1949)*. Skripsi ini menjelaskan tentang Situasi Bekasi pada Era Revolusi. Skripsi ini dipilih sebagai bahan penelitian yang relevan karena dalam skripsi ini menjelaskan

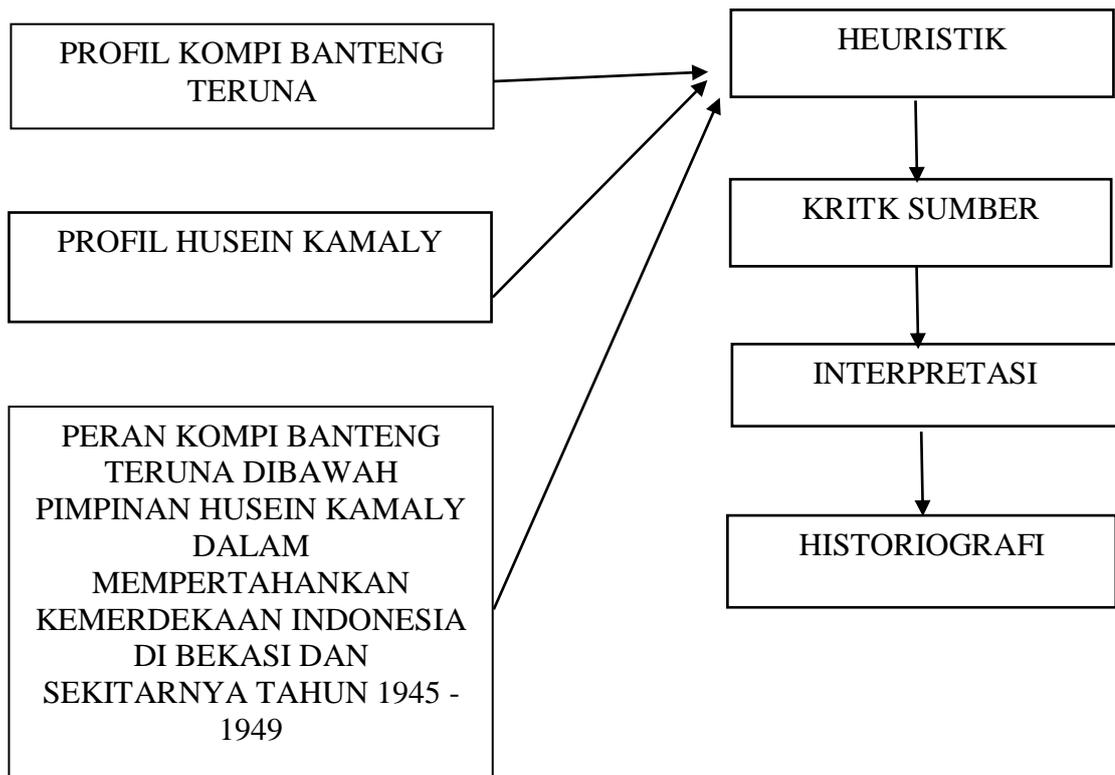
situasi di Bekasi pada tahun 1945 sampai 1949 yang berkaitan dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Kesamaan antara Skripsi ini dengan Penelitian yang diteliti adalah peristiwa-peristiwanya yang ada didalam skripsi ini sama dengan Peristiwa yang ada dalam penelitian. Sedangkan Perbedaan antara Skripsi dan penelitian adalah pembahasannya, Pembahasan dalam Skripsi ini hanya menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi selama perang kemerdekaan sampai kemerdekaan, sedangkan didalam penelitian ini menjelaskan tidak hanya pada peristiwa saja tetapi menyudutkan juga kepada peran dari suatu Kelompok militer selama Perang kemerdekaan.

Hasil Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu skripsi yang ditulis oleh Samsudin Fakultas Adab dan Humaniora UIN sunan Gunung Djati yang berjudul Fungsi Gedung Juang 45 Bekasi Relevansinya Dengan Semangat Kebangsaan Tahun 1910-1950. Skripsi ini masih sama seperti skripsi sebelumnya yang menceritakan tentang situasi di Bekasi saat era revolusi tetapi lebih spesifiknya kepada gedung juang yang saat itu menjadi gedung pertahanan Pasukan TNI maupun laskar dalam melawan penjajah. Skripsi ini dipilih sebagai Hasil yang relevan karena adanya suatu perbedaan dan persamaan Skripsi dan penelitian yang diteliti, kesamaannya Skripsi ini berisi tentang gedung juang saat zaman revolusi kemerdekaan yang mana masih ada hubungannya dengan penelitian yang diteliti oleh Peneliti mulai situasi dan kondisinya. Perbedaan antara Skripsi ini dengan penelitian yang diteliti adalah perbedaan dalam segi pembahasan, Pembahasan yang ada

didalam skripsi ini membicarakan tentang relevansinya dengan semangat kemerdekaan sedangkan Penelitian yang diteliti mempunyai pembahasan mengenai peran suatu kelompok militer.

1.7. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka dasar sebuah penelitian yang konsepnya berkaitan dengan konsep yang lainnya dari topik yang diteliti. Konsep ini sangat penting sekali dilakukan agar peneliti bisa membatasi sehingga bisa terarah kepada topik yang sedang diteliti. Dalam kerangka berfikir ini yang digunakan penulis untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menjelaskan tentang Peran Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Di Bekasi Tahun 1945-1949.



Bagan 1.7.1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

Kerangka bagan di atas terlihat bahwa penulis mengkaji seputar Peranan Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly dalam Mempertahankan kemerdekaan Indonesia Di Bekasi Dan sekitarnya. Memfokuskan kepada peran yang telah diberikan kepada kota Bekasi dan sekitarnya dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Penjelasan akan dimulai dari profil Husein Kamaly lalu profil Kompi Banteng Teruna dalam perjalanannya didalam dunia pergerakan lalu dilanjut dengan Peran Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly Dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Di Bekasi Dan Sekitarnya Tahun 1945-1949.

1.8. Metode Penelitian Sejarah

Metode penelitian adalah Dasar dari cara ilmiah dalam memperoleh data dengan kegunaan dan Tujuan tertentu.¹¹ Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Metode Penelitian Sejarah. Metode Penelitian sejarah bertujuan untuk merangkai sebuah peristiwa sejarah dengan tersusun dengan benar dan masuk akal agar bisa disajikan menjadi sebuah Historiografi. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dalam metode penelitian sejarah.

1.8.1.Heuristik

Tahapan pertama ini yaitu Heuristik yang bisa diartikan sebagai pengumpulan sumber yang berkenaan dengan objek penelitian.¹² Peneliti tentunya dianjurkan untuk memperoleh data secara baik dan benar serta data yang diperoleh itu Relevan dan Objektif, oleh sebab itu peneliti harus teliti dalam pengumpulan data yang tepat agar data dapat diperoleh sesuai apa yang diharapkan oleh Peneliti. Teknik Pengumpulan data yang diutamakan adalah berupa studi Pustaka. Sumber Pustaka ini didapatkan melalui Buku,Jurnal,Kabar berita, arsip, koran lama dan lain sebagainya. Adapun Penyedia sumber Pustaka yang dapat diakses oleh semua kalangan diantaranya Arsip Nasional Republik Indonesia(ANRI) dan Perpustakaan Nasional.Berikut merupakan beberapa sumber yang berkenaan dengan Peranan Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly

¹¹Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung.

¹² Juliani, W. (2021). *Meode Peneltian Sejarah*.hlm 2

Dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Bekasi tahun 1945-1949 diantaranya adalah :

1. Buku Rakyat Bekasi berjuang(Husein Kamaly,Diterbitkan 1983)
2. Buku Sejarah Bekasi(Hendra Kusnawan, Diterbitkan 2016)
3. Buku Pejuang Bekasi di era perang revolusi(Hendra Kusnawan, Diterbitkan 2021)
4. Buku Sejarah Perjuangan Rakyat Jakarta, Tangerang, Dan Bekasi Dalam Menegakkan Kemerdekan RI(Dinas Militer Kodam V/Jaya, Diterbitkan 1975)
5. Wawancara dengan sejarahwan Bekasi Bernama Hendra Kusnawan
6. Wawancara dengan salah satu pihak keluarga Husein Kamaly dengan Bapak A. Fudolly

1.8.2. Kritik Sumber

Data dalam tahap Heuristik masih data yang mentah dan belum masuk kedalam tahap seleksi dan penyaringan data. Tahap seleksi biasanya dilakukan dengan melihat kualitas luarnya. Tentunya isi dan Relevansi menjadi suatu pertimbangan peneliti dalam meneliti data tersebut. Tahap ini dinamakan Kritik Sumber. Kritik sumber terbagi menjadi dua jenis diantaranya *kritik external* dan *kritik internal*. Kritik internal ini melakukan proses pemeriksaan validasi atau bisa disebut kebenaran dalam isi dari tulisan terdahulu, sedangkan kritik external

ini melakukan pemeriksaan dalam bentuk fisiknya.yang ada didokumen yang akan dijadikan sumber penelitian.¹³

1.8.3. Interpretasi

Dalam tahap interpretasi.penulis akan memahami atau menafsirkan dari data dan juga sumber serta akan menjelaskan makna dan saling keterkaitan sumber atau fakta sejarah.¹⁴ Pada tahap ini akan mendapatkan lebih dalam dan lebih menjelaskan mengenai Peran Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Bekasi Dan Sekitarnya.

1.8.4. Historiografi

Tahapan Akhir dari penelitian sejarah yaitu Historiografi. Dalam tahapan ini penulis akan merangkai penulisan,pemaparan atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan.¹⁵ mengenai Peranan Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly Dalam Mempertahankan Kerdekaan Indonesia Di Bekasi Dan Sekitarnya Tahun 1945 -1949.

1.9. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan digunakan oleh penulis terdiri dari beberapa bagian yang akan menjelaskan hasil dalam pembahasan penelitian, dimana dalam setiap bagian ini akan saling berkaitan satu sama lain.

¹³ Wasino, E. S. (2018). Metode Penelitian Sejarah Dari Riset Hingga Penulisan.hlm 12.
<http://eprints.undip.ac.id/70451/>

¹⁴ Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah.hlm* 39

¹⁵ Syarifah, E. (2014). Metode Penelitian Sejarah.hlm 174

BAB I pendahuluan akan menjelaskan tentang judul yang akan diangkat oleh Penulis, Latar Belakang masalah dari penelitian ini adalah mencari Bagaimana Peranan Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia ditahun 1945 sampai tahun 1949, Rumusan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian ini , tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan Penelitian, Tinjauan teoritis, dengan terbagi dalam kajian teori yang memakai dengan teori-teori yang dianggap berkaitan untuk menunjang penelitian ini meliputi Teori Peranan sedangkan dalam kajian Pustaka penulis mengambil beberapa sumber buku yang berkaitan dengan penelitian dan membahas Hasil Penelitian yang Relevan dan juga kerangka Konseptual serta dalam metode penelitian akan menjabarkan lebih dalam dengan metode yang digunakan dengan melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II ini akan membahas mengenai Biografi dari Seorang Husein Kamaly sebagai Pimpinan dari Kompi Banteng Teruna mulai dari keluarganya sampai masuk kedalam dunia pergerakan.

BAB III ini akan menjelaskan mengenai Kompi Banteng Teruna sebagai sebagai salah satu kompi yang berjuang di daerah Bekasi dan sekitarnya dalam mempertahankan Kemerdekaan.

BAB IV Ini akan membahas tentang Peranan Kompi Banteng Teruna Dibawah Pimpinan Husein Kamaly Dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Indonesia Di Bekasi Tahun 1945-1949 sehingga nantinya akan terlihat bagaimana kompi banteng ini berperan penting dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia khususnya di daerah Bekasi.

BAB V ini akan berisi kesimpulan yang diberikan penulis dalam pengkajian yang telah dilakukan penulis. dalam bab ini juga penulis melakukan peringkasan dari seluruh pembahasan, dan akan di akhiri juga dengan saran yang dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA berisi semua sumber referensi yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini. Sumber yang digunakan itu meliputi berupa buku referensi, jurnal penelitian dan juga sumber lain yang menunjang sesuai dengan pembahasan.